

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN TRANSPORTASI BARU “SUROBOYO BUS” DI KOTA SURABAYA

Annisa Ayu Savitri¹, Tukiman²

Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur¹

Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur²

Email : annisaayusavitri@yahoo.com¹, tukiman_upnjatim@yahoo.com²

ABSTRAKSI

Penelitian ini didasarkan pada fenomena tentang moda transportasi baru di Kota Surabaya yakni Suroboyo Bus yang bertujuan untuk mengurai kemacetan dan mendukung upaya ramah lingkungan. Suroboyo Bus kini merupakan pilihan moda transportasi angkutan umum baru bagi masyarakat Kota Surabaya. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Jalan Dengan Kendaraan Umum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus di Kota Surabaya, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, dan analisis data dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini adalah di Suroboyo Bus dan halte pemberhentian.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) Suroboyo Bus berhasil menarik minat masyarakat Kota Surabaya, (2) Faktor-faktor yang berhasil mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus ada 3 (tiga) indikator yaitu, faktor pengguna jalan, faktor pergerakan, dan faktor fasilitas moda transportasi, sedangkan faktor yang kurang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus adalah faktor kota atau zona, (3) minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus adalah tinggi.

Kata Kunci : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Model Pemilihan Moda, Suroboyo Bus*

PENDAHULUAN

Tingginya aktivitas di sebuah perkotaan terutama pada kota-kota besar seperti Kota Surabaya ini menyebabkan meningkatnya sebuah pergerakan. Dengan meningkatnya sebuah pergerakan ini maka meningkat pula jumlah kendaraan pribadi yang menyebabkan Kota Surabaya memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi. Maka tidak heran apabila kemacetan menjadi permasalahan utama yang dihadapi oleh kota-kota besar. Banyak masyarakat yang terdorong untuk menggunakan kendaraan pribadi terutama sepeda motor dan mobil dikarenakan tidak adanya transportasi umum yang aman, nyaman dan tepat waktu. Akibatnya, kemacetan lalu lintas tidak dapat dihindari khususnya pada jam-jam sibuk.

Berdasarkan dari hal yang telah dipertimbangkan dan tuntutan pemerintah yang tertera dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum yang berbunyi “bahwa salah satu perwujudan dan terciptanya kesejahteraan rakyat adalah terselenggaranya keselamatan umum di bidang transportasi melalui moda angkutan orang di jalan dengan kendaraan umum”, maka pemerintah pusat melalui Dinas Perhubungan Kota Surabaya meluncurkan Suroboyo Bus yang resmi memulai beroperasi pada 7 April 2018. Suroboyo Bus merupakan salah satu transportasi berbasis *Bus Rapid Transit*. BRT (*Bus Rapid Transit*) sendiri dapat didefinisikan sebagai sistem transportasi yang memiliki kualitas

tinggi baik dari segi keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, infrastruktur, dan juga sistem transportasi yang terjadwal.

Dengan adanya Suroboyo Bus ini diharapkan dapat mengurai kemacetan yang terjadi di kota Surabaya terutama pada jam-jam sibuk. Selain untuk mengurai kemacetan transportasi massal ini juga mendukung upaya ramah lingkungan, karena hal unik yang membedakan Suroboyo Bus dengan bus yang lain adalah dalam pembayarannya masyarakat diharuskan memberikan kontribusi sampah plastik untuk menikmati layanan Suroboyo Bus. Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2018 tentang Kontribusi Sampah Dalam Penggunaan Layanan Bus Surabaya yaitu bahwa sebagai salah satu upaya untuk mengurangi sampah plastik di Daerah, maka Pemerintah Daerah memberikan fasilitas bagi masyarakat yang memberikan kontribusi sampah plastik untuk menikmati layanan Bus Surabaya.

Suroboyo Bus beroperasi setiap hari dimulai dari pukul 06.00-22.00 WIB diawali dari terminal purabaya menuju halte rajawali dan begitupun sebaliknya yaitu halte rajawali menuju ke terminal purabaya. Masyarakat diharuskan menyerahkan sampah untuk mendapatkan layanan Suroboyo Bus dengan menukarkan sampah plastik sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2018 tentang Kontribusi Sampah Dalam Penggunaan Layanan Bus Surabaya dalam Pasal 2 yaitu sebanyak 10 gelas air kemasan plastik, atau 5 botol air kemasan plastik ukuran sedang, atau 3 botol air kemasan plastik ukuran besar. Sampah plastik yang dibayar akan dikumpulkan, lalu disetorkan ke Bank Sampah, yang lalu dijual dan selanjutnya didaur ulang menjadi bahan yang lebih bermanfaat.

Seperti yang telah dijelaskan dalam berita diatas Suroboyo Bus mempunyai banyak kelebihan dari segi sarana dan prasarananya. Suroboyo Bus dilengkapi dengan berbagai fitur seperti kursi dengan warna yang berbeda. Pembedaan warna kursi dalam bus dimaksudkan untuk

meminimalkan pelecehan seksual didalam bus. Dipasangkan juga beberapa kamera CCTV di dalam maupun diluar bus, pemasangan tersebut bertujuan untuk memberi rasa aman bagi penumpang. Suroboyo Bus juga mempunyai sistemantisipasi darurat dengan menggunakan tombol darurat jika terjadi kebakaran atau kecelakaan. Selain itu bus ini juga ramah untuk penyandang difabel, lansia dan ibu hamil.

Dengan adanya animo masyarakat yang cukup tinggi maka pemerintah kota Surabaya akhirnya menambah 10 armada Suroboyo Bus untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus. Meskipun ada penambahan armada Suroboyo Bus namun belum semua armada itu diterjunkan untuk beroperasi, tetapi dengan adanya penambahan armada dapat memangkas waktu tunggu penumpang yang berada di halte-halte yaitu dari 30 menit dipangkas menjadi 15-20 menit.

KAJIAN PUSTAKA

Sebagai tolak ukur berpikir maupun bertindak maka teori yang dibutuhkan dalam berpikir secara ilmiah, karena teori merupakan suatu kebenaran yang sudah dibuktikan kebenarannya, landasan teori adalah untuk memberikan suatu landasan berpikir pada peneliti dalam usahanya mencari kebenaran yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Crow and Crow dikutip oleh Sulasih (2016: 84), menyatakan bahwa minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, atau kegiatan itu sendiri.

Menurut Hurlock (2004:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan,

mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas yang mereka inginkan.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat manusia, baik dari dalam individu maupun dari lingkungan masyarakat. Menurut Crow & Crow dikutip oleh Soraya (2015:12) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat antara lain :

- 1). Faktor Kebutuhan Dari Dalam, timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2). Faktor Motif Sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3). Faktor Emosional, faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Selain itu menurut Reber dalam Soraya (2015:12) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :

- 1). Faktor Internal, faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah

pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

- 2). Faktor Eksternal, faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Jadi berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan diatas faktor-faktor yang dapat mendorong minat masyarakat adalah faktor dari dalam (Internal), faktor dari luar (Eksternal), dan faktor emosional dari serang individu.

2. Model Pemilihan Moda Transportasi

Menurut Tamin (2000:227) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan moda ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- 1). Faktor Pengguna Jalan
 - a).Ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi
 - b).Kepemilikan Surat Ijin Mengemudi (SIM)
 - c). Struktur rumah tangga (pasangan muda, keluarga dengan anak, pensiun, bujangan, dll).
 - d).Pendapatan, semakin tinggi pendapatan akan semakin besar peluang menggunakan kendaraan pribadi.
 - e).Faktor lain seperti mengantar anak sekolah.
- 2). Faktor Pergerakan
 - a).Tujuan Pergerakan
Contohnya, pergerakan ke tempat kerja di negara maju biasanya lebih mudah dengan memakai angkutan umum karena ketepatan waktu dan tingkat pelayanannya sangat baik dan ongkosnya relative lebih murah dibandingkan dengan angkutan pribadi (mobil). Akan tetapi, hal yang sebaliknya terjadi di negara berkembang, orang masih tetap menggunakan mobil pribadi ke tempat kerja, meskipun lebih mahal, karena ketepatan waktu, kenyamanan,

dan lainnya yang tidak dapat dipenuhi angkutan umum.

- b). Waktu Terjadinya Pergerakan
Kalau kita ingin bergerak pada tengah malam, kita pasti membutuhkan kendaraan pribadi karena pada saat itu angkutan umum tidak atau jarang beroperasi.
 - c). Jarak Perjalanan
Semakin jauh perjalanan, kita semakin cenderung memilih angkutan umum dibandingkan dengan angkutan pribadi.
- 3). Faktor Fasilitas Moda Transportasi
 - a). Faktor pertama bersifat kuantitatif meliputi waktu perjalanan, yaitu waktu menunggu ditempat pemberhentian bus, waktu berjalan kaki ke tempat pemberhentian bus, waktu selama bergerak dan lain-lain ; Biaya transportasi ; Ketersediaan ruang dan tarif parkir
 - b). Faktor kedua bersifat kualitatif yang meliputi keamanan, kenyamanan, keandalan dan keteraturan.
 - 4). Faktor Kota atau Zona
Beberapa ciri yang mempengaruhi pemilihan moda yaitu adalah jarak dari pusat kota dan kepadatan penduduk.

3. Transportasi

a. Pengertian Transportasi

Definisi transportasi menurut Adriansyah (2015:1), transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, mengerjakan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Bab I Ketentuan Umum mendefinisikan bahwa kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.

Sedangkan menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/ pergerakan (movement) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (comoditi) dan penumpang ketempat lain.

b. Unsur-Unsur Transportasi

Dalam melaksanakan kegiatan transportasi menurut Nasution (2008) terdapat unsur-unsur pengangkutan/ transportasi meliputi atas :

- 1). Ada muatan yang diangkut
- 2). Tersedia kendaraan sebagai alat angkutannya
- 3). Jalan/ jalur yang dapat dilewati
- 4). Ada terminal asal dan tujuan
- 5). Tersedianya sumber daya manusia dan organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut.

Masing-masing unsur tersebut tidak bisa hadir dan beroperasi sendiri-sendiri, kesemuanya harus terintegrasi secara bersamaan. Jika salah satu komponen saja yang tidak beroperasi, maka alat pendukung proses pemindahan (sistem transportasi) tidak dapat bekerja atau berfungsi.

c. Fungsi dan Manfaat Transportasi

Menurut Andriansyah (2015:2) peran dan pentingnya transportasi dalam pembangunan ekonomi yang utama adalah tersedianya barang, stabilisasi dan penyamaan harga, penurunan harga, meningkatnya nilai tanah, terjadinya spesialisasi antar wilayah, berkembangnya usaha skala kecil, terjadinya urbanisasi dan konsentrasi penduduk.

Selain itu manfaat transportasi menurut Nasution (2015:7) dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan masyarakat, yang dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1). Manfaat Ekonomi
 - a). Pertukaran barang pada umumnya merupakan transaksi antar 2

kelompok yaitu penjual dan pembeli. Tanpa pengangkutan, kedua kelompok masyarakat tersebut bersama-sama berada hanya dalam satu kelompok kecil sehingga keuntungan perdagangan jadi terbatas.

- b). Persediaan barang dipasar yang berbeda dapat disamakan.
- c). Kemampuan memindahkan barang dari satu tempat ke tempat yang mempunyai persediaan banyak ke tempat yang langka akan barang tersebut cenderung menyamakan harga barang yang bersangkutan.
- d). Begitu wilayah persediaan meluas, persaingan antar penjual meningkat dan harga cenderung akan bertahan pada suatu tingkatan yang wajar.
- e). Spesialisasi dalam kegiatan ekonomi dimudahkan dan didukung, (1).Pertukaran barang antar kelompok masyarakat menimbulkan komunikasi antar orang-orang yang terlibat dalam hubungan dagang. (2).Harga suatu barang di berbagai tempat dapat diseragamkan.

2). Manfaat Sosial

Untuk kepentingan hubungan sosial sarana pengangkutan sangat membantu dan menyediakan berbagai kemudahan antara lain, pelayanan untuk perorangan maupun kelompok, pertukaran atau penyampaian informasi, perjalanan untuk rekreasi, perluasan jangkauan perjalanan sosial, pemendekan jarak antara rumah dan tempat kerja, serta bantuan dalam memperluas kota atau memancarkan pendudukan menjadi kelompok yang lebih kecil.

3). Manfaat Politis dan Keamanan

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil, serta Indonesia juga merupakan negara maritim. Keadaan yang demikian mengakibatkan

pengangkutan menduduki tempat yang sangat penting dikarenakan :

- a). Pengangkutan menciptakan persatuan dan kesatuan nasional yang semakin kuat dengan meniadakan isolasi.
- b). Pengangkutan menyebabkan pelayanan kepada masyarakat dapat dikembangkan atau diperluas dengan lebih merata pada setiap bagian wilayah suatu negara.
- c). Keamanan negara terhadap serangan dari luar yang tidak dikehendaki mungkin sekali bergantung pada pengangkutan yang efisien, yang memudahkan mobilisasi segala daya (kemampuan dan ketahanan) nasional serta memungkinkan perpindahan pasukan selama perang.
- d). Sistem pengangkutan yang efisien memungkinkan negara memindahkan dan mengangkut penduduk dari daerah yang mengalami bencana alam dengan cepat.

Berdasarkan teori yang mendekati fokus dalam penelitian ini adalah teori faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi bersumber dari Tamin (2000:227) yang mempunyai 4 fokus, yaitu :

1. Faktor Pengguna Jalan

- (1). Ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi
- (2). Kepemilikan Surat Ijin Mengemudi (SIM)
- (3). Struktur rumah tangga (pasangan muda, keluarga dengan anak, pensiun, bujangan, dll).
- (4). Pendapatan, semakin tinggi pendapatan akan semakin besar peluang menggunakan kendaraan pribadi.
- (5). Faktor lain seperti mengantar anak sekolah.

2. Faktor Pergerakan

(1). Tujuan Pergerakan

Contohnya, pergerakan ke tempat kerja di negara maju biasanya lebih mudah dengan memakai angkutan umum karena ketepatan waktu dan tingkat pelayanannya sangat baik dan ongkosnya relative lebih murah dibandingkan dengan angkutan pribadi (mobil). Akan tetapi, hal yang sebaliknya terjadi di negara berkembang, orang masih tetap menggunakan mobil pribadi ke tempat kerja, meskipun lebih mahal, karena ketepatan waktu, kenyamanan, dan lainnya yang tidak dapat dipenuhi angkutan umum.

(2). Waktu Terjadinya Pergerakan

Kalau kita ingin bergerak pada tengah malam, kita pasti membutuhkan kendaraan pribadi karena pada saat itu angkutan umum tidak atau jarang beroperasi.

(3). Jarak Perjalanan

Semakin jauh perjalanan, kita semakin cenderung memilih angkutan umum dibandingkan dengan angkutan pribadi.

3. Faktor Fasilitas Moda Transportasi

- 1) Faktor pertama bersifat kuantitatif meliputi waktu perjalanan, yaitu waktu menunggu ditempat pemberhentian bus, waktu berjalan kaki ke tempat pemberhentian bus, waktu selama bergerak dan lain-lain ; Biaya transportasi ; Ketersediaan ruang dan tarif parkir.
- 2) Faktor kedua bersifat kualitatif yang meliputi keamanan, kenyamanan, keandalan dan keteraturan.

4. Faktor Kota atau Zona

Beberapa ciri yang mempengaruhi pemilihan moda yaitu adalah jarak dari pusat kota dan kepadatan penduduk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Faktor-

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Bus Suroboyo di Kota Surabaya Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan perumusan masalahnya yaitu “Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Suroboyo Bus di Kota Surabaya ?”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Crow and Crow dikutip oleh Sulasih (2016:84), menyatakan bahwa minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, ataupun kegiatan itu sendiri. Selain itu menurut Hurlock (2004:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan maka semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Begitupun sebaliknya, minat akan padam apabila tidak disalurkan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus cukup tinggi, hal ini ditunjukkan oleh penumpang Suroboyo Bus yang semakin hari semakin bertambah. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus menurut Tamin (2000:227), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan moda dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu, faktor pengguna jalan, faktor pergerakan, faktor fasilitas moda transportasi dan faktor kota atau zona. Berikut untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam

menggunakan Suroboyo Bus di Kota Surabaya dengan menggunakan data yang didapat melalui hasil observasi peneliti dan juga wawancara dengan informan, baik dari aparat maupun masyarakat pengguna Suroboyo Bus:

1. Faktor Pengguna Jalan

Setiap orang pasti mempunyai kepentingannya masing-masing, maka dari itu mereka melakukan pergerakan untuk memenuhi sebagian atau seluruh kepentingannya. Untuk melakukan pergerakan pun manusia selalu membutuhkan komponen berupa alat transportasi yang memadai sehingga masyarakat dapat melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Menurut Adriansyah (2015:1), transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, mengerjakan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Secara konseptual kecenderungan seseorang dalam memilih moda transportasi dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam dirinya, menurut Reber dalam Soraya (2015:12) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat antara lain adalah dari faktor internal yaitu, sesuatu yang membuat berminat datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Faktor internal sendiri yang dimaksud dalam pembahasan faktor pertama ini adalah faktor pengguna jalan yang dicirikan ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi, kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM), dan pendapatan.

a. Ketersediaan atau Kepemilikan Kendaraan Pribadi

Dari hasil temuan dengan fokus faktor pengguna jalan dengan sub ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi, minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus dapat dikarenakan pada umumnya masyarakat pengguna Suroboyo Bus tidak memiliki kendaraan pribadi.

Sementara dengan aktivitas yang tinggi masyarakat harus melakukan mobilitas dengan cepat dan tepat, maka Suroboyo Bus menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam melakukan mobilitas di kegiatan sehari-harinya.

b. Kepemilikan Surat Izin Mengemudi

Dari hasil temuan dengan fokus faktor pengguna jalan dengan sub kepemilikan Surat Mengemudi (SIM), pada umumnya masyarakat pengguna Suroboyo Bus di Kota Surabaya tidak mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM). Dengan tidak adanya SIM maka masyarakat memilih angkutan umum, salah satunya adalah Suroboyo Bus karena dirasa lebih aman daripada menggunakan kendaraan pribadinya.

c. Pendapatan

Dari hasil temuan dengan fokus faktor pengguna jalan dengan sub pendapatan, dapat diketahui bahwa pada umumnya masyarakat pengguna Suroboyo Bus mempunyai tingkat pendapatan rata-rata untuk karyawan dan rata-rata bagi mahasiswa atau pelajar belum mempunyai pendapatan. Mayoritas karyawan dan mahasiswa yang menggunakan Suroboyo Bus bertujuan untuk menghemat biaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pengguna jalan merupakan faktor yang cukup tinggi dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus.

2. Faktor Pergerakan

Dengan adanya pergerakan maka manusia membutuhkan alat transportasi untuk memenuhi pergerakannya. Angkutan umum adalah salah satu pilihan untuk masyarakat yang ingin melakukan pergerakan secara efektif dan efisien, menurut Munawar (2011), angkutan dapat didefinisikan sebagai pemindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan menggunakan kendaraan, sementara kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk digunakan oleh umum dengan dipungut

bayaran. Kendaraan umum dapat berupa mobil penumpang, bus kecil, bus sedang, dan bus besar.

Secara konseptual faktor pergerakan ini adalah faktor eksternal yang mendorong masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus. Menurut Reber dalam Soraya (2015:12), faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan. Faktor eksternal sendiri yang dimaksud dalam pembahasan faktor kedua ini adalah faktor pergerakan yang dicirikan dengan adanya tujuan pergerakan, waktu terjadinya pergerakan, dan jarak perjalanan.

a. Tujuan Pergerakan

Dari hasil temuan dengan fokus faktor pergerakan dengan sub tujuan pergerakan diatas dapat diketahui, bahwa pada umumnya masyarakat pengguna Suroboyo Bus maupun pengguna kendaraan pribadi mayoritas bertujuan untuk bekerja dan sekolah. Untuk pengguna Suroboyo Bus sendiri lebih senang menggunakan angkutan umum Suroboyo Bus karena dirasa lebih murah dan aman daripada menggunakan pribadi.

b. Waktu Terjadinya Pergerakan

Dari hasil temuan dengan fokus faktor pergerakan dengan sub waktu terjadinya pergerakan diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pengguna Suroboyo Bus melakukan mobilitas pada pagi sampai sore hari yaitu pada pukul 06.00 sampai pada pukul 18.00, maka dari itu mereka memilih angkutan umum karena dirasa lebih aman dan pada jam tersebut Suroboyo Bus masih beroperasi. Selain itu, bagi narasumber selaku pengguna kendaraan pribadi yang melakukan mobilitas pada malam hari lebih memilih menggunakan kendaraan pribadinya karena dirasa lebih cepat dalam mencapai tujuan.

c. Jarak Perjalanan

Dari hasil temuan dengan fokus faktor pergerakan dengan sub jarak perjalanan bahwa mayoritas pengguna angkutan umum memiliki jarak yang cukup jauh dari awal keberangkatan untuk sampai ke tempat

tujuan. Mereka memilih memakai angkutan umum karena dirasa lebih aman terutama untuk pengguna wanita.

Dengan demikian dapat disimpulkan faktor pergerakan dengan sub tujuan pergerakan, waktu terjadinya pergerakan, dan jarak perjalanan merupakan faktor yang cukup tinggi dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus. Dikarenakan mayoritas tujuan pergerakan adalah untuk bekerja dan sekolah, waktu terjadinya pergerakan yang pada umumnya adalah jam kerja yaitu pada pukul 06.00-18.00 dan pada jam tersebut Suroboyo Bus masih beroperasi dan jarak perjalanan yang cukup jauh dari titik awal keberangkatan untuk sampai ke tempat tujuan.

3. Faktor Fasilitas Moda Transportasi

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo selanjutnya adalah faktor fasilitas moda transportasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Tamin (2000:227) bahwa faktor fasilitas moda transportasi dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu faktor kuantitatif dan kualitatif. Faktor kuantitatif meliputi waktu perjalanan, biaya transportasi, dan kesediaan ruang dan tarif parkir. Sementara faktor kualitatif meliputi kenyamanan, keamanan, keandalan dan keteraturan. Untuk faktor kuantitatif sendiri meliputi seberapa lama waktu perjalanan yang ditempuh dalam menggunakan Suroboyo Bus, karena masyarakat pengguna Suroboyo Bus mayoritas adalah karyawan dan pelajar yang mana harus tepat waktu untuk mencapai tempat tujuannya.

Dapat diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan waktu tempuh Suroboyo Bus sendiri sendiri relatif cepat, tetapi untuk waktu tempuh sendiri dapat disesuaikan oleh kondisi jalan menyadari kondisi lalu lintas jalan raya yang relatif ramai dan macet. Karena untuk rutanya sendiri Suroboyo Bus tetap melalui jalan yang sama dengan kendaraan pribadi dan angkutan umum yang lain. Jika kondisi jalanan ramai dan macet otomatis waktu

yang ditempuh untuk mencapai tujuan juga akan lebih lama. Untuk non-pengguna sendiri lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena dirasa lebih cepat untuk mencapai tempat tujuannya. Untuk ketersediaan tarif dan ruang parkir sendiri juga telah disediakan terutama disekitaran terminal Purabaya untuk parkir zona sendiri juga telah disediakan dengan tarif yang telah ditetapkan sehingga masyarakat dapat menitipkan kendaraan pribadinya lalu menuju ke tempat tujuan menggunakan Suroboyo Bus.

Dalam pembayaran Suroboyo Bus juga menggunakan sampah botol plastik yang juga telah disampaikan oleh Kepala Unit Suroboyo Bus yang sebagai berikut untuk pembayaran sendiri telah diatur dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2018 yaitu diharuskan membawa 3 (tiga) buah botol plastik ukuran besar, lalu 5 (lima) buah botol plastik ukuran sedang dan 10 (sepuluh) buah gelas plastik air kemasan. Penukaran botol plastik yang pertama dapat dilakukan di terminal purabaya, setelah itu calon penumpang akan mendapatkan kartu penukaran sampah yang dapat digunakan untuk menggunakan Suroboyo Bus. Setelah itu penumpang akan mendapatkan print out karcis yang dapat digunakan sesuai dengan durasi yang berlaku yaitu maksimal selama 2 jam.

Penukaran botol plastik yang kedua dapat melalui halte pemberhentian Suroboyo Bus, setelah menukarkan botol plastik yang sudah sesuai dengan ketentuan maka penumpang akan mendapatkan print out karcis yang dapat digunakan dengan maksimal 2 jam perjalanan. Penukaran botol plastik yang terakhir juga dapat dilakukan di dalam Suroboyo Bus, sistemnya sama dengan yang digunakan dalam penukaran botol plastik melalui halte. Penumpang diwajibkan menukarkan botol plastik yang sesuai dengan ketentuan di dalam Suroboyo Bus lalu penumpang akan mendapatkan print out karcis yang dapat digunakan maksimal 2 jam perjalanan.

Faktor yang kedua adalah faktor kualitatif, untuk faktor kualitatif sendiri

meliputi kenyamanan, keamanan, keandalan dan keteraturan. Faktor kualitatif sendiri merupakan faktor eksternal yang paling banyak digunakan dalam mendorong masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus, menurut Reber dalam Soraya (2015:12) faktor eksternal adalah suatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Dari hasil wawancara diatas dapat dimaknai bahwa Suroboyo Bus telah memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, keandalan dan keteraturan dari segi pelayanannya dan telah dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna Suroboyo Bus. Faktor kualitatif ini juga yang mendorong masyarakat untuk memilih menggunakan Suroboyo Bus. Selain itu dari fasilitas sendiri Suroboyo Bus ini sangat-sangat memadai dan layak yakni ada AC, tempat duduk yang dibedakan untuk pengguna wanita, pengguna khusus (wanita hamil, penyandang difabel dan lansia), dan untuk pengguna umum, lalu adanya cctv dan kaca bis yang lumayan rendah sehingga masyarakat merasa aman, kondisi bus sendiri bersih dan wangi selain itu dilengkapi dengan charger. Kinerja dari petugasnya sendiri sangat cekatan dalam menghadapi customernya sehingga masyarakat merasa sangat terbantu. Hanya saja harus ditambah lagi masalah keamanannya karena ada beberapa dari narasumber yang diwawancarai mengatakan bahwa ada yang sempat kehilangan barang pribadinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor fasilitas moda transportasi adalah faktor yang sangat tinggi dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus karena faktor fasilitas yang sangat lengkap sehingga masyarakat nyaman dan pembayaran yang cenderung murah karena hanya menukarkan botol plastik bekas dalam menggunakan Suroboyo Bus dan kinerja dari petugasnya sangat baik dalam melayani customernya dan yang terakhir telah disiapkan lahan parkir bagi pengguna yang akan

menitipkan kendaraan bermotornya. Kekurangannya hanya pada ketepatan waktu perjalanan.

4. Faktor Kota atau Zona

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus menurut Tamin (2000:227) adalah faktor kota atau zona, dalam faktor ciri zona atau kota ada beberapa ciri yang mempengaruhi pemilihan moda yaitu adalah jarak dari pusat kota dan kepadatan penduduk.

Dari fokus keempat yaitu faktor ciri kota atau zona dapat dimaknai bahwa kecenderungan masyarakat menggunakan Suroboyo Bus karena faktor jarak tempat keberangkatan menuju tempat tujuan yang mayoritas berada ditempat tujuan lumayan jauh dan kondisi lalu lintas yang padat merayap terutama di jam berangkat kerja yaitu pada pukul 06.00 – 10.00 dan pada jam pulang kerja yaitu pukul 16.00 – 18.00 dikarenakan semakin padatnya penduduk di kota Surabaya sehingga mengakibatkan semakin bertambahnya kendaraan pribadi yang menyebabkan banyak kemacetan di beberapa titik terutama pada jam-jam sibuk. Hampir sama dengan yang dikatakan oleh pengguna Suroboyo Bus, mayoritas pengguna kendaraan pribadi juga merasakan dampak yang sama akibat semakin padatnya penduduk di kota Surabaya yaitu dampak kemacetan tetapi dikarenakan Suroboyo Bus tidak melewati tempat tujuannya maka menurut mereka lebih baik mengendarai kendaraan pribadi dikarenakan tempat tinggal yang lumayan jauh dari tempat tujuan dan pusat kota yang dilewati oleh Suroboyo Bus.

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam faktor terakhir yaitu faktor kota atau zona adalah faktor ini cukup tinggi dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus. Kekurangannya hanya pada rute yang kurang merata di beberapa titik sehingga masyarakat yang ingin menggunakan Suroboyo Bus lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dikarenakan tempat

tinggal yang jauh dari pusat kota yang dilewati oleh Suroboyo Bus.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan pembahasan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pengguna Jalan

Faktor pengguna jalan dalam mempengaruhi masyarakat adalah salah satu hal yang sangat penting, karena faktor tersebut merupakan faktor dari dalam diri sendiri (internal) sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dalam hal ini faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi masyarakat adalah ketersediaan atau kepemilikan kendaraan pribadi dan Surat Izin Mengemudi (SIM). Karena, mayoritas masyarakat yang menggunakan Suroboyo Bus rata-rata tidak memiliki kendaraan pribadi ataupun Surat Izin Mengemudi maka mereka lebih memilih menggunakan Suroboyo Bus. Sementara faktor pendapatan juga mempengaruhi karena dirasa lebih menghemat pengeluaran jika menggunakan Suroboyo Bus.

2. Faktor Pergerakan

Faktor pergerakan merupakan sebuah proses perpindahan manusia/ barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Faktor pergerakan ini merupakan faktor eksternal manusia dalam memilih moda transportasi. Faktor dominan yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan Suroboyo Bus adalah tujuan pergerakan. Karena tujuan pergerakan mereka pada umumnya ke tempat bekerja ataupun sekolah. Untuk waktu pergerakan sendiri, pada umumnya masyarakat menggunakan Suroboyo Bus pada jam 06.00 – 10.00 WIB dan 15.00 – 18.00 yaitu pada jam berangkat dan pulang kerja. Mereka memilih angkutan umum karena dirasa lebih aman dan pada jam tersebut Suroboyo Bus masih beroperasi. Selain itu, bagi narasumber selaku pengguna kendaraan pribadi yang melakukan mobilitas

pada malam hari lebih memilih menggunakan kendaraan pribadinya karena dirasa lebih cepat dalam mencapai tujuan. Sementara untuk jarak perjalanan mayoritas pengguna angkutan umum memiliki jarak yang cukup jauh dari awal keberangkatan untuk sampai ke tempat tujuan.

3. Faktor Fasilitas Moda Transportasi

Faktor fasilitas moda transportasi merupakan faktor eksternal kedua yang mendorong masyarakat untuk menggunakan Suroboyo Bus, karena jika fasilitas bus bagus dan layak akan semakin banyak masyarakat yang menggunakannya. Adapun fasilitas yang disediakan oleh Suroboyo Bus adalah ketersediaan AC, adanya perbedaan warna tempat duduk (prioritas). Kursi berwarna pink khusus untuk wanita, kursi yang berwarna merah khusus untuk penyandang difabel dan lansia sedangkan kursi yang berwarna jingga diperuntukkan untuk umum. Selain itu adanya cctv dan kaca bis yang lumayan rendah sehingga masyarakat merasa aman, kondisi bus sendiri bersih dan wangi selain itu dilengkapi dengan charger. Kinerja dari petugasnya sendiri sangat cekatan dalam menghadapi customernya sehingga masyarakat merasa sangat terbantu.

Untuk waktu tempuh ke tempat tujuan relatif cepat sesuai dengan kondisi jalan pada hari itu, dikarenakan rute atau jalan yang dilewati Suroboyo Bus masih sama dengan yang dilewati oleh kendaraan pribadi. Maka dari itu non-pengguna sendiri lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi karena dirasa lebih cepat untuk mencapai tempat tujuannya. Selain itu, pembayarannya sendiri sangat hemat dengan menukarkan sejumlah botol plastik bekas yang telah ditentukan. Pengguna Suroboyo Bus yang akan menitipkan motornya juga telah disediakan tempat parkir di beberapa titik yaitu di parkir zona.

4. Faktor Kota Atau Zona

Masyarakat yang menggunakan Suroboyo Bus mayoritas adalah yang tempat tinggalnya jauh dari pusat kota atau tempat

tujuannya, selain itu tujuan masyarakat menggunakan Suroboyo Bus juga dikarenakan menghindari kemacetan yang terjadi di Surabaya diakibatkan dari bertambahnya kepadatan penduduk. Maka dari itu masyarakat dihimbau untuk menggunakan angkutan umum agar mengurangi volume kendaraan pribadi yang ada. Pengguna kendaraan pribadi pun merasakan dampak kemacetan tetapi mereka lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dikarenakan Suroboyo Bus tidak melewati tempat tujuan, sedangkan tempat asal ke tempat tujuan mereka juga lumayan jauh maka mereka merasa lebih efektif jika menggunakan kendaraan pribadi. Tetapi jika Suroboyo Bus melewati tempat tujuannya dan lebih dekat dengan tempat tinggalnya mereka lebih memilih menggunakan Suroboyo Bus, agar dapat berkontribusi mengurangi kemacetan di Kota Surabaya.

Saran

1. Dalam hal keamanan sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi agar tidak ada pengguna yang merasa dirugikan. Selain itu untuk waktu tempuh karena menyesuaikan kondisi jalan di Surabaya yang padat, maka pihak operasional sebaiknya menyediakan jalan prioritas atau jalan yang khusus untuk Suroboyo Bus, agar waktu tempuh menjadi lebih cepat.
2. Dikarenakan kurangnya rute maka banyak masyarakat yang ingin menggunakan Suroboyo Bus harus beralih ke kendaraan pribadi karena Suroboyo Bus tidak melewati dekat tempat tinggal atau tempat tujuannya. Maka dari itu sebaiknya ditambahkan lagi rute yang ada agar semakin banyak masyarakat yang dapat menggunakan Suroboyo Bus. Sehingga salah satu tujuan diadakannya Suroboyo Bus yaitu untuk mengurangi kemacetan dan masyarakat dapat beralih menggunakan angkutan umum dapat terealisasi.

3. Disarankan bagi pihak operasional untuk mengembangkan Suroboyo Bus menjadi destinasi wisata, mengingat masih banyak masyarakat yang menggunakan Suroboyo Bus untuk melakukan jalan-jalan berkeliling Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salim. 2000. *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi Dalam Kajian Teori*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munawar, A. 2009. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset
- Nasution, M.N. 2008. *Manajemen Transportasi*. Edisi Ketiga. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nasution, M.N.2015. *Manajemen Transportasi*. Cetakan Pertama. Edisi Keempat. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.